

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS IKLAN BARIS DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE  
SISWA KELAS IX.1 SMP AL- WATHAN AMBON**

*Nilam Cahya*

*Elsa Latupeirissa*

Universitas Pattimura

e-mail: [elsalatupeirissa@yahoo.co.id](mailto:elsalatupeirissa@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa melalui Model Pembelajaran Concept Sentence (PCC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jumlah nilai keseluruhan menulis iklan baris yang diperoleh siswa kelas IX-1 SMP Al-Wathan Ambon pada pembelajaran menulis iklan baris dengan menggunakan concept sentence adalah 2.268. Artinya Jumlah siswa yang dapat memenuhi nilai KKM pada siklus I pertemuan kedua adalah 13 siswa (52%). Hal ini dilihat dengan jelas bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan yakni sebanyak 13 siswa yang mampu memenuhi KKM. Dan siklus II pertemuan kedua peningkatan angka yang signifikan 16,34. Peningkatan itu tergambar dari kemampuan menulis iklan baris yang memperhatikan ketepatan, kepaduan, keutuhan dan isi pesan.

*Kata Kunci:* Kemampuan Menulis, Iklan Baris, Model PCC

**IMPROVEMENT IN THE ABILITY TO WRITE CLASSIFIED ADS USING  
THE CONCEPT CENTENCE LEARNING MODEL  
OF CLASS IX.1 AL-WATHAN AMBON**

*Nilam Cahya*

*Elsa Latupeirissa*

Universitas Pattimura

e-mail: [elsalatupeirissa@yahoo.co.id](mailto:elsalatupeirissa@yahoo.co.id)

**Abstract:** This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to describe an increase in student learning achievement through the Concept Centence (PCC) Learning Model. The result of the study show that all students have achieved the minimum completeness criteria (KKM). The total value of writing classified ads obtained by class IX-1 students of AL-Wathan middle school in learning to write classified ads using the concept centence is 2.268. This means that the number of students who can fulfill the KKM score in the first cycle of the second meeting is 13 students (52%). It is clearly seen that there is a very significant increase in the number of 13 student who are able to fulfill the KKM. And the second cycle of the second meeting increased significantly by 16.34. the increase is reflected in the ability to write classified ads that pay attention to the accuracy, coherence, integrity and content of the message.

*Keywords:* Writing Ability, Classified Ads, PCC Models

## **A. PENDAHULUAN**

Bahasa dalam kehidupan manusia memegang peranan penting, baik manusia sebagai makhluk pribadi maupun makhluk sosial. Tanpa bahasa kehidupan manusia akan menjadi hampa. Bahasalah yang mewujudkan manusia sebagai makhluk berbudi yang membedakannya dengan makhluk lain di muka bumi ini. Apa saja yang dipikirkan, dialami dan dirasakan dapat disampaikan kepada orang lain melalui bahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Sejalan dengan itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia (Depdiknas. 2006:1).

Pembelajaran iklan baris sesuai KTSP diajarkan pada siswa SMP kelas IX semester ganjil. Berdasarkan observasi dan informasi awal yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX.1 SMP Al-Wathan Ambon bahwa hasil pembelajaran iklan baris selalu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kepaduan isi pesan dan keutuhan struktur iklan selalu tidak sesuai dengan kriteria pembelajaran yang diharapkan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan pemodelan. Penerapan model pembelajaran tersebut sering tidak memberikan hasil yang maksimal dalam pembelajaran menulis iklan baris.

Menurut William (dalam Effendi, 2003:67) bahwa pada dasarnya iklan adalah sesuatu yang bersifat magis. Sebagai sistem magis (the magic system), iklan memiliki ideologi. Pertama, iklan selalu berpikir tentang pasar. Iklan harus mampu mereproduksi pasar untuk menjual barang-barang yang dipromosikan. Dalam bidang ini iklan harus mampu mengesampingkan nilai negatif suatu produk dan menggantikannya dengan hal-hal yang efektif sebagai bagian positif dari produk tersebut. Nilai positif muncul dengan ditawarkan sebuah solusi dalam iklan. Kedua, bahasa adalah bagian penting dari sistem ini. Maksudnya, iklan menjadi bagian dari sebuah bahasa simbolik masyarakat dan merupakan aktivitas pemberian citra terhadap produk. Citra tersebut akan dipindahkan lagi kepada konsumen melalui tindakan pembeli. Ketiga, pemikiran pada bagian kedua menjadi perhatian untuk berbicara tentang sasaran iklan. Iklan tidak untuk semua, tetapi ditujukan untuk segmen tertentu, target audiens menjadi faktor penting dalam perencanaan sebuah iklan.

Dalam pembelajaran iklan baris, guru hendaklah merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran concept sentence misalnya merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis iklan baris yang dipadukan dengan ceramah dan diskusi. Penerapan model pembelajaran concept sentence dengan menyiapkan kata-kata kunci yang akan dikembangkan oleh siswa menjadi iklan baris. Kiranawati (2008:28) mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran concept sentence yaitu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci, setiap kelompok

mengembangkan kata kunci, dan selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah kemampuan menulis iklan baris dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran concept sentence siswa kelas IX.1 SMP Al-Wathan Ambon?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan baris dengan menggunakan model pembelajaran concept sentence siswa kelas IX.1 SMP Al-Wathan Ambon.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas metode mengajar, pemberian tugas kepada siswa dan menciptakan kreativitas berpikir guru dan siswa dalam bidang kependidikan.

Menurut Jhon Eliot (dalam Hopkins, 1993), penelitian tindakan adalah suatu kejadian tentang situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu tindakan dalam situasi sosial tersebut. Dave Ebbutt, (dalam Hopkins, 1993) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui reflex tindakan tersebut.

## **C. PEMBAHASAN**

Sebelum pertemuan awal penelitian ini, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahwa kemampuan menulis iklan baris siswa kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon, masih sangat rendah karena dari banyak siswa yang belum mencapai standar KKM Bahasa Indonesia yakni 75. Berdasarkan informasi inilah menjadi patokan perencanaan perbaikan pembelajaran menulis iklan baris melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar dapat ditingkatkan kualitas atau nilai siswa jika proses pembelajaran lebih ditingkatkan lagi.

Dari wawancara awal dengan beberapa siswa secara sekilas, peneliti mendapat informasi tentang sikap dan motivasi mereka dalam kegiatan menulis iklan baris. Beberapa siswa mengaku mengalami kesulitan pada saat menulis iklan baris, karena metode dan model pembelajaran yang dipakai oleh guru pada saat pembelajaran menulis iklan baris tidak sesuai dengan materi yang diberikan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Al Wathan Ambon yang dijadikan sebagai kolabolator dalam penelitian ini. Pada kegiatan wawancara tersebut beliau mengatakan kemampuan menulis iklan baris pada siswa kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon belum begitu baik atau sangat rendah, karena selama proses pembelajaran

berlangsung tidak semua siswa memiliki keseriusan dalam proses pembelajaran hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis iklan baris kurang. Selain itu juga menurut beliau setiap kali memberikan tugas kepada siswa untuk menulis iklan baris, tidak semua membuat iklan.

Selain itu juga kurangnya ketersediaan buku di perpustakaan sebagai salah satu sarana penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah, metode yang digunakan pun masih menggunakan metode tanya jawab dan ceramah sehingga membuat siswa mungkin bosan, inilah yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran menulis iklan baris.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan menulis iklan baris siswa kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon belum memuaskan, karena kurangnya ketersediaan buku pengajaran bahasa dan sastra di perpustakaan, kurangnya kreatifan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran menulis iklan baris serta metode yang digunakan belum dapat menunjang proses pembelajaran di kelas.

### **Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus I**

#### **a. Pertemuan Pertama**

Pada kegiatan PTK di siklus I pertemuan pertama di kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon pada tanggal 19 Maret 2018. Pembelajaran diawali dengan kegiatan tanya jawab guru kepada siswa tentang pengalaman menulis iklan baris. Pada pertemuan ini juga guru sebagai kolabolator menguraikan kekurangan-kekurangan siswa dalam menulis iklan baris antara lain :

1. Keseriusan siswa dalam menulis iklan baris sangat kurang
2. Susah dalam memilih singkatan kata-kata untuk membuat iklan
3. Penggunaan bahasa masih kurang tepat

Proses pembelajaran menulis iklan baris di kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon pada siklus I pertemuan pertama, berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memenuhi kriteria kepaduan, isi pesan, keutuhan, dan memilih singkatan kata-kata dalam membuat iklan. Berdasarkan data tersebut maka guru hendaklah memberikan model pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi dalam diri siswa. Model pembelajaran yang dimaksudkan adalah model pembelajaran *consept sentence* yaitu guru memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat.

Teknik ini dianggap untuk memacu keseriusan siswa secara mendalam untuk berkonsentrasi penuh dalam menulis iklan baris dengan baik. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan kata kunci tersebut.

Kegiatan berikutnya adalah proses tanya di mana siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan apa yang belum mereka pahami tentang materi pembelajaran menulis iklan baris. Pada saat itu ada beberapa siswa yang bertanya dan pertanyaan

yang muncul dari mereka lebih mengarah kepada hubungan antara menulis iklan baris:

- (1) Nurhamida : *Ibu apakah menulis iklan baris sama dengan iklan- iklan yang ada di TV ?*
- (2) Reza Gani : *concept sentence itu apa ibu, apakah dengan model pembelajaran ini kita bisa lebih mudah memahami dan menulis iklan baris ?*

Setelah mereka memahami apa yang mereka tanyakan tentang hal-hal dalam menulis iklan baris, maka guru memberikan waktu kepada setiap siswa melakukan penulisan iklan baris sesuai dengan kata kunci yang sudah disediakan oleh guru. Pada akhirnya guru memberikan penguatan materi kepada siswa tentang hal-hal menulis iklan baris menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama adalah : simpulan dari hasil angket siswa selama proses pembelajaran menulis iklan baris di kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon dengan model pembelajaran *concept sentence* pada tabel 1 hampir semua siswa belum pernah mendengar tentang model pembelajaran *concept sentence* apalagi diterapkan di dalam pembelajaran menulis iklan baris. Selain itu juga semua siswa menyampaikan pendapat kepada guru bahwa pembelajaran menulis iklan baris menggunakan model pembelajaran *concept sentence* mempermudah mereka dalam membuat iklan baris, walaupun mereka belum pernah membuatnya.

#### b. Pertemuan Kedua

Pada kegiatan PTK di siklus I pertemuan kedua di kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon pada tanggal 21 Maret 2018 kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang menulis iklan baris dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* kepada siswa yaitu :

1. Agar siswa dapat menulis iklan baris dengan memperhatikan ketepatan, kepaduan, keutuhan, dan unsur isi pesan.
2. Agar siswa dapat menulis iklan baris dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang menulis iklan baris yang akan dilakukan di dalam kelas. Setelah itu guru memberi petunjuk tentang aktifitas yang akan dilakukan oleh siswa antara lain :

1. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi kata kunci yang dipakai sebagai patokan dalam membuat iklan baris.
2. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya dan 2 orang siswa yang mengajukan pertanyaan yaitu :

- (1) Jihan Kabakoran : *Ibu, apakah iklan baris ini hanya dibuat minimal 2-3 baris saja?*
- (2) FadilaTobaro : *Ibu, kira-kira jenis iklan baris ada berapa macamnya?*

Pada proses penulisan para siswa dapat mempersiapkan diri mereka masing-masing secara baik dalam mengerjakan tes menulis iklan baris yang ditugaskan oleh guru sesuai dengan petunjuk pada bahan tesnya.

Dari pengamatan peneliti dan kolaborator, terlihat semua siswa sangat serius dan penuh konsentrasi dalam menulis iklan baris. Kegiatan akhir adalah guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil dari menulis iklan baris, setelah itu guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran saat itu.

### 1. Hasil Penilaian Menulis iklan Baris

Berdasarkan tabel 4.8 hasil rekapitulasi penilaian peneliti dan kolaborator dalam pembelajaran menulis iklan baris yang dilakukan oleh siswa dapat diuraikan bahwa penilaian terfokus pada 4 aspek yakni ketepatan, kepaduan, keutuhan, dan unsur isi pesan. Hasil yang diperoleh yakni 74,399

Jumlah siswa yang dapat memenuhi nilai KKM pada siklus I pertemuan kedua adalah 13 siswa (52%). Apabila dibandingkan dengan data pembelajaran awal sebelum dilakukan PTK maka hanya 2 siswa (8 %) yang memenuhi KKM. Hal ini dilihat dengan jelas bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan yakni sebanyak 13 siswa yang mampu memenuhi KKM.

### 2. Hasil Penilai Diri Sendiri

Dari tabel 4.9 dapat diuraikan hasil penilaian diri sendiri (*self assesment*) yang dilakukan oleh siswa kelas IX-1 SMP Al-Wathan Ambon selama proses pembelajaran menulis iklan baris menggunakan model pembelajaran *consept sentence*. Berdasarkan data penilaian diri sendiri terhadap 25 siswa, maka 17 siswa melakukan persiapan sebelum menulis iklan baris, 19 siswa sering bertanya kepada teman dan guru pada saat dia mengalami kesulitan, 23 siswa berusaha menulis iklan baris dengan baik, 24 siswa menulis iklan baris menggunakan model yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung, dan 16 siswa selalu mengecek hasil penulisan iklan baris sebelum dikumpulkan atau dipublikasikan.

### 3. Hasil Angket Siswa

Dari uraian pada tabel 4.10 peneliti mendapat kesimpulan dari angket pelaksanaan menulis iklan baris pada siswa kelas IX-I Al-Wathan dengan menggunakan model pembelajaran *consept sentence*. Di sekolah hampir semua siswa belum pernah mendengar model pembelajaran *consept sentence* apalagi diterapkan di sekolah. Selain itu siswa menyatakan bahwa pembelajaran menulis iklan baris menggunakan model *consept sentence* dapat memberikan manfaat bagi mereka. Mereka sangat senang dengan pembelajaran menulis iklan baris dengan menggunakan model pembelajaran *consept sentence*. Menurut mereka, pembelajaran

menulis iklan baris menggunakan model *concept sentence* sangat menarik sehingga dapat menggali kreatif, semangat dan imajinasi mereka saat ingin menulis.

Berdasarkan data pada tabel 4.9 maka dapat diuraikan beberapa hasil penilaian diri sendiri (*self assesment*) oleh 25 siswa kelas IX-1 SMP Al-Wathan Ambon setelah proses pembelajaran menulis iklan baris menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, maka 23 siswa menyatakan tertarik dengan pembelajaran menulis iklan baris, 22 siswa menyatakan guru menyajikan materi dengan menarik, 23 siswa menyatakan pembelajaran bermakna atau bermanfaat, dan 24 siswa menyatakan adanya pengaruh terhadap peningkatan nilai atau kemampuan menulis iklan baris.

#### 4. Data Kesulitan Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 maka terdapat 15 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya menulis iklan baris. Dalam penerapan model pembelajaran yang digunakan, maka terdapat 2 siswa yang tidak memahami penerapan model pembelajaran *concept sentence*. Terdapat 8 siswa mengalami kesulitan pada aspek kepaduan. Terdapat pula 7 orang siswa yang mengalami kesulitan pada aspek keutuhan.

### **Hasil Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) Siklus II**

#### a. Siklus II Pertemuan I

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2018, siklus ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan dari siklus I. Dari hasil refleksi siklus I dapat diketahui bahwa: (1) siswa masih sulit menentukan ketepatan, (2) siswa masih sulit menentukan kepaduan, (3) siswa masih sulit menentukan keutuhan.

Siklus II pertemuan pertama diawali dengan penyampaian tujuan dengan materi pembelajaran menulis iklan baris menggunakan model pembelajaran *concept sentence* :

- 1) Peserta didik dapat menentukan objek yang diiklankan
- 2) Peserta didik dapat menulis iklan baris suatu objek dengan bahasa yang singkat, adat, jelas
- 3) Peserta didik dapat menyunting iklan baris

Siswa mendengar penjelasan dari guru mengenai tes yang akan mereka kerjakan di dalam kelas dan siswa diharapkan dapat menulis iklan baris berdasarkan model pembelajaran *concept sentence*. Kegiatan berikutnya yakni siswa mulai menulis iklan baris dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan dan dipelajari, serta aspek-aspek yang akan dinilai yaitu ketepatan, kepaduan, keutuhan, unsur isi pesan.

Pada akhir pertemuan pada siklus II pertemuan pertama, guru menyimpulkan tentang kegiatan menulis iklan baris yang dilakukan oleh siswa, dan guru pun

memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa rajin menulis apa saja yang mengacu pada kreatif, kerja keras, dan membangkit semangat siswa dalam menulis.

Pada pertemuan ini peneliti dapat menjelaskan hasil dari pelaksanaan siklus II pertemuan pertama sebagai berikut :

#### 1. Hasil Penilaian Menulis Iklan Baris

Pada tabel 4.20 dapat diuraikan bahwa seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jumlah nilai keseluruhan menulis iklan baris yang diperoleh siswa kelas IX-1 SMP Al-Wathan Ambon pada pembelajaran menulis iklan baris dengan menggunakan *concept sentence* adalah 2.268,3. Apabila nilai tersebut dirata-ratakan maka hasil yang didapat adalah 90,73. Bila dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 74,39 ternyata ada peningkatan angka yang sangat signifikan yakni 16,34.

Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM pada siklus II pertemuan pertama adalah 25 siswa, sedangkan pada siklus I siswa yang mencapai KKM hanya 13 siswa. Jadi, bila dibandingkan siklus II dengan siklus I, maka terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni 12 siswa mengalami peningkatan. Jika pada siklus I hanya 13 orang memenuhi KKM, maka pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 25 siswa dengan persentase 100% memenuhi KKM.

#### 2. Hasil Penilaian Diri Sendiri (*Self Assesment*)

Dari penilaian diri sendiri pada tabel 4.21 diketahui 22 mengakui bahwa mereka serius dalam melakukan persiapan sebelum menulis iklan baris, 8 siswa bertanya kepada teman atau guru, 25 berusaha menulis iklan baris dengan baik, 24 siswa menulis iklan baris sesuai dengan teknik yang diterapkan, dan 24 siswa melakukan pengecekan terhadap hasil penulisan iklan baris sebelum dikumpulkan dan dipublikasikan.

#### 3. Hasil Angket

Pada tabel 4.22 dapat disimpulkan bahwa hasil angket pembelajaran menulis iklan baris pada siklus II banyak siswa yang menyatakan senang belajar tentang iklan baris, selain itu juga banyak siswa yang mengatakan bahwa mereka belum pernah mendengar tentang model pembelajaran *concept sentence* apalagi diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Ada manfaat dan perubahan yang didapat saat menulis iklan baris menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, karena sangat menarik dan tidak membosankan.

#### b). Siklus II Pertemuan Kedua

Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 28 Maret 2018. Pertemuan ini hanyalah kegiatan refleksi dari pelaksanaan PTK pada siklus II pertemuan pertama, guru dan siswa bertanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran menulis iklan baris yang dilakukan di kelas.

Setelah itu guru menyampaikan kekurangan siswa dalam menulis iklan baris, siswa hanya mendengar dan mencermati apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas yaitu masih perlu proses latihan dan banyak membaca dan menemukan contoh-contoh iklan baris yang mudah dipahami dan bisa membuat iklan baris yang baik pula. Kegiatan akhir ditutup dengan penguatan dan motivasi dari guru kepada siswa.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang penerapan model pembelajaran concept sentence dalam pembelajaran menulis iklan baris di kelas IX-1 SMP Al Wathan Ambon, maka pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dan kesimpulan tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

- (1) Hasil penelitian pada siklus I dapat disimpulkan bahwa, hasil pengisian angket oleh siswa menunjukkan bahwa hampir semua siswa belum pernah mendengar model pembelajaran concept sentence sehingga dianggap model pembelajaran yang dianggap baru. Siswa menyatakan merasa senang dengan penerapan model pembelajaran concept sentence dalam pembelajaran menulis iklan baris karena sangat memberikan manfaat bagi mereka. Proses pembelajaran sangat menarik sehingga dapat menggali kreatif, semangat dan imajinasi mereka saat ingin menulis. Data pengamatan kolaborator menunjukkan semua siswa sangat serius dan penuh konsentrasi dalam menulis iklan baris, sedangkan nilai rata-rata dalam menulis iklan baris adalah 74.39. Jumlah siswa yang memenuhi KKM pada siklus adalah 13 siswa (52%) dan sebanyak 12 (48%) siswa belum memenuhi KKM. Walaupun beberapa peningkatan dalam proses dan hasil pembelajaran namun terdapat 15 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar menulis iklan baris, terutama pada aspek ketepatan, kepaduan, dan aspek keutuhan.
- (2) Hasil penelitian pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, hasil pengisian angket oleh siswa menunjukkan bahwa semua siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran menulis iklan baris dengan penerapan model pembelajaran concept sentence karena memperoleh manfaat dan perubahan kemampuan serta pembelajaran sangat menarik dan tidak membosankan. Dari penilaian diri sendiri (self assesment) sebanyak 22 siswa mengakui bahwa mereka serius dalam melakukan persiapan sebelum menulis iklan baris, 25 siswa berusaha menulis iklan baris dengan baik, 24 siswa menulis iklan baris sesuai dengan teknik yang diterapkan, dan 24 siswa melakukan pengecekan terhadap hasil penulisan iklan baris sebelum dikumpulkan dan dipublikasikan. Hasil tes menulis iklan baris menunjukkan bahwa seluruh siswa telah memenuhi KKM dengan persentase 90.73%. Jumlah nilai keseluruhan menulis iklan baris yang diperoleh siswa kelas IX-1 SMP Al-Wathan Ambon pada pembelajaran menulis iklan baris dengan menggunakan concept sentence adalah 2.268.3 atau nilai rata-rata sebesar 90.73. Bila dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 74.39 ternyata ada peningkatan angka yang sangat signifikan yakni 16.34.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Menengah untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Efendi, Anwar. 2003. *Aspek Retorika Bahasa Iklan di Televisi, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hopkins, David. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Kiranawati. 2008. *Pembelajaran Concept Sentence*.  
<https://www.google.com/search?q=pembelajaran+koncept+sentence+menurut+Kiranawati&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-beta&channel=fflb> diakses tanggal 2 Desember 2017.

